



## Analisis Nilai Motivasi pada Kumpulan Puisi “Di Kedai Teh Ah Mei” Karya Nezar Patria

Harlen Simanjuntak<sup>1</sup>, Elza L.L. Saragih<sup>2</sup>, Linda Sari Sirait<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [harlen.simanjutak@uhn.ac.id](mailto:harlen.simanjutak@uhn.ac.id), [elzalisnora@gmail.com](mailto:elzalisnora@gmail.com), [linda.sirait@student.uhn.ac.id](mailto:linda.sirait@student.uhn.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01  <b>Keywords:</b> <i>Motivation Value; Poetry Collection; Nezar Patria.</i>	Poetry is a literary work that is bound by certain terms or conditions and the disclosure is not detailed, not detailed, or not broad. Poetry has interrelated motivational values. This study aims to analyze the motivational value of twenty-five poems by Nezar Patria. The results of this study concluded that twenty-five poems by Nezar Patria produced findings of motivational values, namely: the motivational theory developed by Maslow with the core opinion that human needs can be classified into five hierarchy of needs, namely: 1. Physiological needs, namely needs basic human needs such as clothing, food, and housing, 2. Security needs (safety) both physical and psychological security. Security needs must be seen in a broad sense, not only in the sense of being physically safe, psychologically safe, but also intellectually safe, 3. Social (social) needs, namely needs that revolve around a sense of belonging, loving, being loved, accepted by the group, affiliation. , and interact, 3. The need for self-esteem (esteem) is the need for recognition of their existence and status by others. One of the characteristics of a human being is that he has self-respect. Therefore, everyone needs recognition of their existence and status by others, 5. Self-actualization needs, namely the need for the development of the potential of each individual. Self-actualization literally means realizing, in psychological terms it means the emergence, or use of the potentials contained in each individual.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Nilai Motivasi; Kumpulan Puisi; Nezar Patria.</i>	Puisi merupakan karya sastra yang terikat ketentuan atau syarat tertentu dan pengungkapannya tidak terperinci, tidak mendetail, atau tidak meluas. Puisi memiliki nilai motivasi yang saling berkaitan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai motivasi dari dua puluh lima puisi karya Nezar Patria. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dua puluh lima puisi karya Nezar Patria menghasilkan temuan nilai motivasi yaitu: teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow berintikan pendapat yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hirarki kebutuhan, yaitu: 1. Kebutuhan fisiologis (physiological) yaitu kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, dan perumahan, 2. Kebutuhan keamanan (safety) baik keamanan yang bersifat fisik ataupun psikologis. Kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, tidak hanya dalam arti aman secara fisik, aman secara psikologis, namun juga aman secara intelektual, 3. Kebutuhan sosial (social) yaitu kebutuhan yang berkisar pada adanya rasa memiliki, mencintai dicintai, diterima oleh kelompok, berafiliasi, dan berinteraksi, 3. Kebutuhan harga diri (esteem) yaitu kebutuhan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain. Salah satu ciri manusia ialah bahwa dia mempunyai harga diri. Karena itu semua orang memerlukan pengakuan atas keberadaannya dan statusnya oleh orang lain, 5. Kebutuhan aktualisasi diri (self actualitation) yaitu kebutuhan akan pengembangan potensi yang dimiliki masing-masing individu. Aktualisasi diri secara harfiah berarti mewujudkan, dalam istilah psikologi berarti pemunculan, atau penggunaan potensi-potensi yang terdapat dalam diri setiap individu.

### I. PENDAHULUAN

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra hasil ungkapan pikiran dan perasaan penyair secara imajinasi secara berbeda dan lebih kontemplatif, puisi termasuk hasil pikiran dan perasaan penulis yang diungkapkan melalui bahasa adanya terbentuk struktur fisik dan batin bagi penulis lewat bahasa tertentu. Perihal

bahasa itulah yang dapat mememproses hasil komunikasi antara penyair sebagai penulis dengan pembaca puisi, sifat bahasa puisi memang cenderung simbolik dengan perlambangan tertentu sehingga hal ini menjadikan puisi memiliki rasa dan sensasi berbeda dengan karya sastra lain seperti cerpen dan novel. Bahkan seorang penyair mengekspresikan per-

mainan simbolisme tidak dengan kata tetapi juga dengan angka dan bentuk lain seperti lambang-lambang tertentu maupun grafik tertentu untuk menarik pembaca. (Pradopo, 2010) mengatakan Puisi adalah sebuah cara untuk menuangkan ide serta gagasan yang merangsang imajinasi dan melibatkan perasaan, penglihatan, pendengaran, serta perabaan dalam penyusunan kata yang berirama.

Menurut (Alpiah & Wikanengsih, 2019) puisi merupakan hasil sesuatu yang berkesan yang ditulis seuntuk menyatakan hasil dari ekspresi dan merupakan wujud dari pengalaman dan imajinasi serta diungkapkan menggunakan bahasa tak langsung, dapat disimpulkan melalui puisi, seseorang dapat meluapkan isi hati dan kegundahannya maupun kekecewaan atau kegembiraan tertentu, melalui puisi sama halnya seseorang dapat menyampaikan pesan yang simbolik untuk tujuan tertentu. Bahkan puisi mampu menjadi media kritik seseorang terhadap orang lain secara lebih tersembunyi dan tertutup tanpa memunculkan kesan kritik, dan puisi sering dijadikan media peroses ide-ide melawan dan membangkang secara lebih baik. Masalah paling utama bagi seseorang untuk tidak bisa menjadikan puisi sebagai bukti atas tanggapan maupun kata/kalimat menentang adalah tertutup makna dalam bahasa yang khas dan unik, tanpa secara jelas mengarah satu makna.

## **II. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2012:5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada, jadi dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan secara alamiah data dari proses interaksi dengan objek yang diteliti, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran secara jelas tentang bagaimana makna motivasi dalam lirik-lirik puisi. Pada penelitian ini peneliti awalnya mengumpulkan beberapa data-data yang ada pada puisi, setelah itu peneliti menentukan nilai motivasi yang ditemukan pada Nilai Motivasi Pada Kumpulan Puisi Di Kedai Teh Ah Mei Karya Nezar Patria. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi, jadi dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah puisi, petandanya adalah hasil dari nilai motivasi tersebut.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai motivasi pada kumpulan puisi "Di Kedai Teh Ah Mei" karya Nezar Patria, hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel yang diselaraskan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada.

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan merupakan hasil analisis mengenai nilai motivasi pada kumpulan puisi "Di Kedai Teh Ah Mei" karya Nezar Patria yang diteliti terdiri dari satu buku yaitu 2018, data yang diteliti sebanyak Dua puluh lima data yang mengalami nilai motivasi. Hasil penelitian yang ditemukan memiliki jenis-jenis nilai motivasi yaitu; Kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, kebutuhan keamanan, kebutuhan fisiologis sebanyak dua puluh lima data.

### **2. Hasil Analisis Data Yang Terdapat dalam Nilai Motivasi Pada Puisi**

- a) Kebutuhan fisiologis (physiological) yaitu kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, dan perumahan. Kebutuhan ini dipandang sebagai kebutuhan yang paling mendasar bukan saja karena setiap orang membutuhkannya terus menerus sejak lahir hingga ajalnya, tetapi juga karena tanpa pemuasan berbagai kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal.
- b) Kebutuhan keamanan (safety) baik keamanan yang bersifat fisik ataupun psikologis. Kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, tidak hanya dalam arti aman secara fisik, aman secara psikologis, namun juga aman secara intelektual.
- c) Kebutuhan sosial (social) yaitu kebutuhan yang berkisar pada adanya rasa memiliki,

mencintai dicintai, diterima oleh kelompok, berafiliasi, dan berinteraksi. Setelah kebutuhan dasar dan rasa aman relatif terpenuhi, maka timbul kebutuhan sosial. Setiap orang ingin mempunyai hubungan yang hangat dan akrab, bahkan mesra dengan orang lain. Ia ingin mencintai dan dicintai. Setiap orang yang tidak mempunyai keluarga akan merasa sebatang kara, sedangkan orang yang tidak sekolah dan tidak bekerja merasa dirinya pengangguran yang tidak berharga.

- d) Kebutuhan harga diri (*esteem*) yaitu kebutuhan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain. Salah satu ciri manusia ialah bahwa dia mempunyai harga diri. Karena itu semua orang memerlukan pengakuan atas keberadaannya dan statusnya oleh orang lain. Yang termasuk kebutuhan ini misalnya: hormat terhadap diri sendiri, keinginan pengakuan atas prestasinya, hormat terhadap sesamanya, perasaan penting, nama baik, status, saling menghargai, dan mandiri.
- e) Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*) yaitu kebutuhan akan pengembangan potensi yang dimiliki masing-masing individu. Aktualisasi diri secara harfiah berarti mewujudkan, dalam istilah psikologi berarti pemunculan, atau penggunaan potensi-potensi yang terdapat dalam diri setiap individu.
- f) Aktualisasi diri dianggap sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan seseorang di dalam hidupnya. Kemampuan mengaktualisasikan diri membuat orang merasa dirinya berguna, bahkan bila ia mampu tampil sebagai orang yang menonjol dalam masyarakat, ia akan merasa senang, puas, dan akhirnya bahagia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas peneliti mendiskusikan adanya nilai-nilai motivasi dalam kehidupan yang terdapat dalam kumpulan Puisi Di Kedai Teh Ah Mei karya Nezar Patria menggunakan teori Abraham H. Maslow

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis pada penelitian terhadap kumpulan puisi Di Kedai Teh Ah Mei karya Nezar Patria dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam puisi tersebut

mengandung nilai-nilai motivasi sebagai berikut :

1. Nilai-nilai motivasi yang terkandung dalam puisi Di Kedai Teh Ah Mei karya Nezar Patria: motivasi fisiologis, yaitu butuh makan, minum, dan tempat tinggal. Pada tahap selanjutnya setelah motivasi kebutuhan dasar terpenuhi maka motivasi puisi Di Kedai Teh Ah Mei karya Nezar Patria meningkat ke hirarki di atasnya yaitu motivasi kebutuhan rasa aman (*safety need*) baik secara intelektual, psikologis, maupun secara fisik.
2. Ketika motivasi kebutuhan akan rasa aman terpenuhi kemudian motivasi kebutuhan puisi Di Kedai Teh Ah Mei karya Nezar Patria meningkat lagi ke tahap hirarki di atasnya yaitu motivasi kebutuhan keterikatan sosial (*social needs*), yang berupa rasa memiliki, rasa sayang, butuh partner hidup, dan rasa cinta. Setelah motivasi akan kebutuhan keterikatan sosial terpenuhi kemudian motivasi dalam puisi Di Kedai Teh Ah Mei karya Nezar Patria meningkat lagi ke hirarki di atasnya yaitu motivasi akan kebutuhan harga diri (*self esteem*) yang berupa rasa ingin dihargai oleh orang lain, memperoleh pengakuan atas pencapaian dalam hidupnya, dan memperoleh kesuksesan finansial.
3. Terakhir menurut teori hirarki Maslow, puncak motivasi kebutuhan tertinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*).

##### B. Saran

Setelah melakukan analisis dan menemukan hasil penelitian mengenai nilai-nilai motivasi dalam puisi Di Kedai Teh Ah Mei karya Nezar Patria Sejuta Dolar, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai nilai motivasi dalam kumpulan puisi Nezar Patria.
2. Penelitian ini membahas mengenai nilai motivasi yang terdapat dalam puisi secara umum, maka dari itu bagi calon peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam, dengan demikian dapat menyempurnakan penelitian mengenai nilai motivasi pada kumpulan Puisi Di Kedai Teh AH Mei karya Nezar Patria.

3. Kepada pembaca, agar dapat meneladani nilai-nilai motivasi yang terdapat dalam kumpulan Puisi Di Kedai Teh AH Mei karya Nezar Patria dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan pembaca.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Alpiah, S., & Wikanengsih, W. (2019). Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa SMK. *Parole. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 215–218.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamilah, dkk. (2016). Sebuah Analisis Struktur Fisik dan Batin Puisi. *E-Jurnal JPBSI. Universitas*, 2, 1-10.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Siswantoro. (2010). *Metodologi Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Pustaka pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw, A. (2008). *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, H. J. (2003). *Teori dan Apresiasi Puisi*.